

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN MESUJI MAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



OLEH

NAMA : NABILA SALSABILA LIKA

NIM : 10011281924093

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KECAMATAN MESUJI MAKMUR KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NABILA SALSABILA LIKA
NIM : 10011281924093

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, April 2023

Nabila Salsabila Lika; Dibimbing oleh Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.

Analisis Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten
Ogan Komering Ilir

136 halaman, .21 tabel, 2 gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Pada tahun 2021 Kecamatan Mesuji Makmur mendapati kejadian diare sebesar 17,53% yang mana lebih besar dibandingkan dengan Kecamatan lainnya yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Diare sendiri dapat terjadi oleh banyak faktor antara lain faktor yang berasal dari ibu, anak dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berkaitan dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur. Penelitian menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 18-58 bulan dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden. Analisis yang digunakan uji statistik *chi square* dan regresi logistik berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pendidikan ibu ($p=0,009$), pengetahuan ibu ($p=0,001$), kebiasaan mencuci tangan ibu ($p=0,001$), imunisasi (0,021), ASI eksklusif ($p=0,001$), sarana air bersih ($p=0,001$) dan sarana jamban ($p=0,001$) dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Sedangkan tidak adanya hubungan antara status gizi anak ($p=1,000$) dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan, pengetahuan, kebiasaan cuci tangan, imunisasi, ASI eksklusif, sarana air bersih dan jamban terhadap kejadian diare di Mesuji Makmur dengan variabel kebiasaan mencuci tangan menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita.

Kata Kunci : *Balita, Ibu Balita, CTPS, Diare, Pengetahuan*


Kepustakaan :32 (2018-2022)

Indralaya, Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing


Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197904152006042005


Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid.
NIP. 19900729201032024

FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, April 2023

Nabila Salsabila Lika

*Risk Factor Analysis of Diarrhea in Toddlers in Mesuji Makmur District, Ogan Komering
Ilir Regency*

136 pages, 21 tables, 2 images, 7 attachments

ABSTRACT

In 2021, Mesuji Makmur District found a diarrhea incidence of 17.53%, which is greater than other sub-districts in Ogan Komering Ilir Regency. The study used a cross sectional design. The population in this study was mothers who had toddlers aged 18-58 months with a total sample of 99 respondent. The analysis used chi square statistical test and multiple logistic regression. The results showed that there was a relationship between maternal education ($p = 0.009$), maternal knowledge ($p = 0.001$), mother's hand washing habits ($p = 0.001$), immunization (0.021), exclusive breastfeeding ($p = 0.001$), clean water facilities ($p = 0.001$) and latrine facilities ($p = 0.001$) with the incidence of diarrhea in toddlers in Mesuji Makmur District, Ogan Komering Ilir Regency. Meanwhile, there was no relationship between children's nutritional status ($p = 1,000$) and diarrhea events in toddlers in Mesuji Makmur District. It can be concluded that there is a relationship between education, knowledge, hand washing habits, immunization, exclusive breastfeeding, clean water facilities and latrines on the incidence of diarrhea in Mesuji Makmur with the variable of hand washing habits being the most influential factor on the incidence of diarrhea in toddlers.


Keywords : *Toddler, Mother of Toddler, CTPS, Diarrhea, Knowledge*

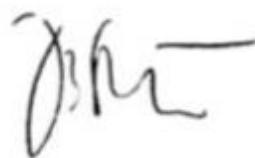
Libraries :32 (2018-2022)

Indralaya, Maret 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing


Amazipa Aisy, S.Si., M.Kes
NIP 197909152006042005


Anggun Buhatuti, S.K.M., M.Epid
NIP 19900729201032024

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 4 April 2023

Yang Bersangkutan,

A 10,000 Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', 'METAL TEMPEL', and 'DEB50AKX375871057'. The signature is written in black ink over the stamp's design.

Salsabila Lika
10011281924093

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS RISIKO KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI
KECAMATAN MESUJI MAKMUR KABUPATEN OGAN
KOMERING ILIR**

SKRIPSI


Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:
NABILA SALSABILA LIKA
10011281924093

Indralaya, 4 April 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

Pembimbing



Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP. 19900729201032024

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Risiko Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah diseminarkan di hadapan Tim penguji Sidang Akhir Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 4 April 2023.

Indralaya, 4 April 2023

Panitia Ujian Sidang Skripsi

Ketua:

1. Dwi Septiawati, S.K.M, M.K.M.
NIP.198912102018032001



Anggota:

1. M.Amin Arigo Suci, S.K.M, M.K.M.
NIDN.8960240022



2. Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid
NIP.19900729201032024



Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Drs. Misnani, S.K.M, M.KM
NIP.19760609200212200

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes.
NIP. 197909152006042005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Umum

Nama : Nabila Salsabila Lika
NIM : 10011281924093
Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 4 Juli
Jenis Kelamin : Perempuan
No. Telepon/HP : 082181476397
Email : Nabilasalsabila.nsl@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Sekolah/Universitas
2007-2013	SD Negeri 1 Kayuagung
2013-2016	SMP Negeri 1 Kayuagung
2016-2019	SMA Negeri 2 Kayuagung
2019-Sekarang	Prodi Kesehatan Masyarakat (S1), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Indralaya, ...Maret 2023

Nabila Salsabila Lika
NIM. 10011281924093

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kepada Aallah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi saya berjudul “Analisis Risikp Kejadian Diare pada Balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir” dapat selesai dengan baik. Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bantuan, bimbingan, semangat serta do’a tulus dari berbagai pihak yang selalu terlibat. Oleh karena itu dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.K.M, M.K.M., selaaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Ibu Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes., selaku Ketua Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Anggun Budiastuti, S.K.M., M.Epid., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak menyediakan waktunya untuk memberikan bimbingan, motivasi, dan saran kepa peneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi
4. Para dosen dan staf serta karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat yang telah membantu
5. Mama, Papa, Ayuk Lisa, Ayuk Ria, serta seluruh keluarga yang telah mencurahkan segala doa, perhatian, pengertian, dan kesabaran dalam memberikan dukungan baik moril maupun materil
6. Teman seperjuangan Tazkia, Defliza, Doni dan Rafi serta teman lainnya yang selalu menjadi pendengar yang bail, membatu dalam segala hal dan selalu memberikan dukungan.
7. Untuk yang memiliki NIM 02011281924268 yang selalu menemani disetiap langkah dan selalu memberi dukungan
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal ini

Sesungguhnya masih banyak lagi pihak yang telah membantu, namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Mekan dari itu, penulis memohon maaf dan menyampaikan terimakasih atas segala bantuannya serta ketulusannya. Oleh karena itu penulis menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun sebagai bahan pembelajaran saya. Semoga Allah selalu memerikan ridha dan berkahnya setiap langkah kita.

Indralaya, ...Maret 2023

Penulis

Nabila Salsabila Lika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti.....	6
1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Mesuji Makmur	6
1.5 Ruang Lingkup.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi	6
1.5.3 Lingkup Waktu	6
1.5.4 Lingkup Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Tinjauan Umum Tentang Diare	8
2.2 Tinjauan Tentang Faktor yang berkaitan dengan Diare pada balita	15
2.2.1 Faktor Ibu.....	15
2.3 Penelitian Terdahulu	21
2.4 Kerangka Teori.....	24
2.5 Kerangka Konsep	25
2.6 Definisi Operasional.....	26

2.7	Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		33
3.1	Desain Penelitian.....	33
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.2.1	Populasi.....	33
3.2.2	Sampel Penelitian.....	33
3.2.3	Teknik Pengambilan sampel.....	33
3.2.4	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.2.5	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		39
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	39
4.1.1	Analisis Univariat.....	40
4.1.2	Analisis Bivariat.....	44
4.1.2	Analisis Multivariat.....	49
BAB V PEMBAHASAN.....		54
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.2	Pembahasan.....	54
5.2.1	Kejadian Diare di Kecamatan Mesuji Makmur.....	54
5.2.2	Hubungan pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	55
5.2.3	Hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	56
5.2.4	Hubungan kebiasaan mencuci tangan ibu dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	57
5.2.5	Hubungan status gizi anak dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	59
5.2.6	Hubungan imunisasi dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	60
5.2.7	Hubungan ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	61
5.2.8	Hubungan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.....	63

5.2.9 Hubungan sarana jamban dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	67
6.2.1. Bagi Masyarakat.....	67
6.2.2 Bagi Pelayanan Kesehatan dan Pemerintah.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informend Consent

Lampiran 2. Lembar Hasil Analisis

Lampiran 3. Lembar Uji Validitas Kuisoner

Lampiran 4. Lembar izin Penelitian

Lampiran 5. Sertifikat Kaji Etik

Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO diare adalah kejadian buang air besar dengan konsistensi lebih cair dari biasanya, dengan frekuensi tiga kali atau lebih dalam periode 24 jam. Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai kematian (Maidartati dan Rima, 2017). Diare merupakan salah satu penyakit yang berbasis lingkungan yang disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti bakteri, parasit, protozoa, dan virus. Diare disebabkan melalui penularan secara fekal oral. Fekal-oral merupakan rute penularan penyakit dari feses ke mulut. Dalam jalur ini, kuman yang dikeluarkan dari tubuh penderita melalui feses dapat menulari orang lain bila tertelan melalui kontaminasi suplai air, sentuhan tangan di kamar mandi dan dapur, memakan makanan yang terkontaminasi oleh lalat. (Kaunang *et al.*, 2021).

Penyakit diare dapat menyerang berbagai kelompok umur baik dari balita, anak-anak, dewasa hingga lansia. Balita salah satu umur yang rawan terkena penyakit khususnya penyakit infeksi yang salah satunya adalah diare. Diare menyerang balita disebabkan karena daya tahan tubuh balita masih lemah sehingga rentan akan virus yang menyebabkan penyakit diare (Aryawati *et al.*, 2022). Balita yang terkena diare cenderung mengalami dehidrasi dengan cepat yang mengakibatkan terhambatnya proses tumbuh kembang anak yang akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup (Abram, 2017).

Secara global, diperkirakan sebanyak 1,7 milyar permasalahan penyakit diare pada anak tiap tahun, diare menduduki urutan kedua sebagai penyakit utama yang menyebabkan kematian pada anak, terhitung kurang lebih 525.000 anak balita di dunia (Hamzah *et al.*, 2020). Diare adakah penyakit utama kesakitan dan kematian pada anak di negara berkembang. Menurut WHO tahun 2019 diare masih menjadi penyebab menurunkan usia harapan hidup sebesar 1,97 tahun pada penderitanya. Di Indonesia sendiri menurut Profil Kesehatan 2022, Diare menjadi

sebab 12 sampai 59 balita mengalami kematian, dan Riset Kesehatan Dasar (2018) menyatakan jumlah kejadian diare pada balita di Indonesia mencapai 93.916 jiwa.

Tingginya angka kejadian diare pada balita dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor ibu, faktor anak, serta faktor lingkungan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak mendapat ASI eksklusif, imunisasi tidak lengkap, kebiasaan mencuci tangan yang buruk, sumber air yang buruk serta rendahnya tingkat Pendidikan ibu meningkatkan risiko balita mengalami diare (Fitriani, Darmawan dan Puspasari, 2020). Tingkat pendidikan berhubungan dengan pemahaman mengenai informasi kesehatan, salah satunya mencuci tangan. Seseorang yang berpendidikan tinggi maka dia akan kritis terhadap informasi yang dia dapatkan dan mencoba untuk mencari tahu kebenarannya (Sukma, 2017).

Selain faktor-faktor yang disebutkan di atas status gizi juga menjadi faktor yang berkaitan dengan kejadian diare pada balita, kejadian diare pada balita di Indonesia sebesar 42% dan 30% diantaranya mengalami gizi buruk (International Vaccine Access Center, 2022). Diare menjadi penyakit yang dapat memicu terjadinya gizi buruk pada balita dikarenakan balita tidak mempunyai nafsu makan dan sering muntah sehingga terjadi kekurangan jumlah makanan dan minuman yang masuk ke tubuhnya. Balita yang mengalami gizi buruk dan kurang berpeluang hamper 6 kali beresiko untuk terjadinya diare dibandingkan dengan balita dengan gizi baik (Juhariyah and Mulyana, 2018). Untuk faktor lingkungan sendiri selain masalah sarana air bersih yang sudah di sebutkan di atas, sarana jamban juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya diare pada balita, jamban merupakan baguana yang dipakai dalam penyimpanan dan pengumpulan kotoran manusia. Tanpa adanya jamban akan mengakibatkan tinja buangan terbuka dan mudah dijangkau oleh vector penyebab penyakit diare (Kasman dan Ishak, 2020)

Mesuji Makmur merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Pada Tahun 2021 di Provinsi Sumatera Selatan kejadian diare mencapai 10,1% khususnya di Kabupaten Komering Ilir sebesar 11,35%, kejadian diare pada Kabupaten Ogan Komering Ilir. Menurut data dari dinas Kesehatan . Menurut data cakupan kasus diare balita di

puskesmas OKI pada tahun 2021, kecamatan Mesuji Makmur memperoleh sebesar 17,53% yang dimana lebih besar dibandingkan dengan kecamatan Mesuji raaya sebesar 9,64%, kecamatan pedamaran timur sebesar 5,06%, Kecamatan Pedamaran sebesar 8,05% dan Kecamatan Lempuing sebesar 17,11% (Dinas Kesehatan OKI, 2021). Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui Faktor-faktor yang berisiko kejadian Diare pada Balita di kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Diare merupakan penyakit yang rentan menyerang Balita, menurut data Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 menyatakan bahwa balita yang mengalami diare di Indonesia mencapai hingga 93.916 jiwa. Banyak faktor yang berkaitan dengan kejadian diare pada balita, antara lain ialah faktor ibu, faktor anak dan juga faktor lingkungan. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa tidak mendapatkan ASI eksklusif, imunisasi tidak lengkap, kebiasaan mencuci tangannyang buruk, sumber air yang buruk serta rendahnya tingkat Pendidikan ibu meningkatkan risiko balita mengalami diare (Fitriani, Darmawan dan Puspasari, 2020). Mesuji merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Ogan Komering Ilir, yang mana Kabupaten Ogan Komering Ilir pada tahun 2021 memiliki kejadian diare dengan angka yang tinggi yaitu sebesar 11,35%. Menurut data cakupan penemuan kasus diare balita di Puskesmas OKI tahun 2021 Kecamatan Mesuji Makmur memperoleh angka sebesar 17,53% dimana lebih besar jika dibandingkan dengan Kecamatan Mesuji raya, Pedamaran, Pedamaran timur dan Lempuing. Oleh karena itu berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis faktor-faktor risiko terkait kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir pada Tahun 2022

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menganalisis Faktor yang berkaitan dengan kejadian diare pada balita usia 18-59 bulan di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kejadian diare pada balita usia 18-59 bulan di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022
2. Mengetahui gambaran faktor ibu (Pengetahuan, Pendidikan dan kebiasaan mencuci tangan sebelum memberi makan anak). Faktor

balita (Status gizi, imunisasi, dan Asi eksklusif), dan faktor lingkungan (Sarana air bersih dan Sarana Jamban) di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022

3. Menganalisis hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
4. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
5. Menganalisis hubungan antara kebiasaan mencuci tangan sebelum memberi makan anak dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
6. Menganalisis hubungan antara status gizi anak dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
7. Menganalisis hubungan antara imunisasi anak dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
8. Menganalisis hubungan antara pemberian ASI eksklusif pada anak dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
9. Menganalisis hubungan antara sarana air bersih dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
10. Menganalisis hubungan antara sarana jamban dengan diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.
11. Menganalisis variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap kejadian diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2022.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

- a. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana Kesehatan Masyarakat
- b. Meningkatkan pengetahuan serta praktik pengalaman untuk mampu melakukan penelitian suatu hal dan menganalisa permasalahan yang ada

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Penelitian ini dapat menjadi referensi bahan penelitian di bidang Kesehatan Lingkungan mengenai faktor risiko dengan pencegahan Diare pada balita
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi sebagai informasi penelitian bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat mengenai pengetahuan dan sikap ibu dengan pencegahan diare pada balita.

1.4.3 Bagi Masyarakat Kecamatan Mesuji Makmur

Penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk faktor risiko mengenai diare pada balita di Kecamatan Mesuji Makmur.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan komering Ilir

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini bersifat Kuantitatif untuk melihat faktor risiko yang berkaitan dengan kejadian diare pada balita usia 18-59 bulan di kecamatan Mesuji Makmur Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.5.3 Lingkup Waktu

Kegiatan penelitian ini di lakukan pada bulan Oktober 2022 sampai Febuari 2023

1.5.4 Lingkup Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara secara langsung dengan menggunakan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Aolina, D., Sriagustini, I. and Supriyani, T. (2020) ‘Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare pada Masyarakat’, *Jurnal Penelitian Dan P Engembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1), pp. 38–47.
- Arwani, Retnaningsih, D. and Mashruri (2020) ‘Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap Dengan Perilaku Ibu Balita Dalam Pencegahan Penyakit Diare Di Puskesmas Bancak Kabupaten Semarang’, *Jurnal Ilmu dan Teknik Kesehatan*, 3(1), pp. 1–14.
- Aryawati, W. *et al.* (2022) ‘Edukasi penurunan diare balita dengan peningkatan pemahaman kebersihan pada orang tua balita’, *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), pp. 1355–1358.
- Bagau, Y. *et al.* (2018) ‘HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PUSKESMAS HARAPAN KABUPATEN JAYAPURA Yemina Bagau 1 , Viertianingsih Patungo 2 , Sudarman 3 , Tiyan Febri Lestari 4’, pp. 30–36.
- Dedi Mahyudin Syam and Herlina S. Sunuh (2020) ‘Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan, Mengelola Air Minum dan Makanan dengan Stunting di Sulawesi Tengah Relationship between Handwashing, Treating Drinking Water and Food with Stunting in Central Sulawesi’, *Gorontalo Journal of Public Health*, 3(1), pp. 15–22.
- Febrianti, A. (2019) ‘Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Pengetahuan Ibu Tentang Lingkungan Sehat Dan Diare Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 1-5 Tahun Di Puskesmas Pembina Palembang’, *Journal Of Midwifery And Nursing*, 1(3), pp. 18–23.
- Firenza, M.D., Mardiaty, M. and Syafridah, A. (2022) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Diare

pada Balita di Desa Pusong Lhokseumawe’, *GALENICAL: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Mahasiswa Malikussaleh*, 1(3), p. 11. Available at: <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v1i3.8255>.

- Fitriani, N., Darmawan, A. and Puspasari, A. (2020) ‘Analisis faktor risiko terjadinya diare pada balita di wilayah kerja puskesmas pakuan baru kota jambi’,
- Haryanti, N. (2019) ‘Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Air Itam Kota Pangkalpinang’, *Jurnal Smart Ankes*, 3(1), pp. 46–54.
- Hastuty, M. and Utami, S.N. (2019) ‘Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Bangkinang Kota Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2017’, *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusi*, 3(2), p. Hal. 32-47.
- Heryanto, E., Sarwoko, S. and Meliyanti, F. (2022) ‘Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita di UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten OKU Tahun 2021’, *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), pp. 10–21.
- Izati, A. *et al.* (2020) ‘Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung’, *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 7(2).
- Juhariyah, S. and Mulyana, S.A.S.F. (2018) ‘Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskemas Rangkasbitung’, *Jurnal Obstretika Scientia*, 6(1), pp. 219–230.
- Kasman, K. and Ishak, N.I. (2020) ‘Kepemilikan Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin’, *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 7(1), p. 28.

- Katiandagho, D. and Darwel, D. (2019) 'Hubungan Penyediaan Air Bersih dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Mala Kecamatan Manganitu Tahun 2015', *Jurnal Sehat Mandiri*, 14(2), pp. 64–78.
- Kaunang, P.V. *et al.* (2021) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Sd Gmim 46 Sukur Kecamatan Airmadidi', *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*, 02(03), pp. 60–65.
- Kurniawati, S. and Martini, S. (2016) 'Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut', *Jurnal Wiyata*, 3(2), p. 130.
- M, T., Utomo, M. and Mifbakhuddin (2013) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dan Status Imunisasi Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang', *Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp. 47–62.
- Maidartati and Rima, D.A. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Babakansari', *Jurnal Keperawatan*, V(2), pp. 110–111.
- Novita, N., Hermawan, D. and N, D.D. (2019) 'Faktor Resiko Kejadian Diare Akut Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Kalirejo Kabupaten Pesawaran Tahun 2018', *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(4), p. 171.
- Putri Utami, Suprida, Rizki Amalia, S.Y. (2019) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Uptd Puskesmas Sukaraya (Oku)', *Ojs3.Umc.Ac.Id*, 14(1), pp. 34–41.
- Radhika, A. (2020) 'Hubungan Tindakan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Rw Xi Kelurahan Sidotopo, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya', *Medical Technology and Public Health Journal*, 4(1), pp. 16–24. Available at: <https://doi.org/10.33086/mtphj.v4i1.773>.

- Rasjid, N., SatraYunola and Chairuna (2021) 'Diare, Pendidikan, pemberian ASI Eksklusif, Status gizi', *Jurnal Doppler*, 5(2), pp. 78–84.
- Rau, M.J. and Novita, S. (2021) 'Pengaruh Sarana Air Bersih Dan Kondisi Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo', *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp. 110–126. Available at: <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i1.298>.
- Ridawati, I.D. and Nugroho, B. (2021) 'Hubungan Sikap Ibu Dengan Upaya Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Air Lais', *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(3), pp. 858–865.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N.J. *et al.* (2021) 26(2), pp. 173–180.
- Sugiarto, S., Pitriyani, S. and Pitriyani, P. (2019) 'Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita', *Contagion: Scientific Periodical Journal of Public Health and Coastal Health*, 1(01), pp. 21–31.
- Sutomo, O., Sukaedah, E. and Iswanti, T. (2020) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Kejadian Diare Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019', *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 7(2), pp. 403–410.
- Syahroni, S.Z.S., Souvriyanti, E. and Arifandi, F. (2022) 'Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dan Asi Non Eksklusif Terhadap Kejadian Diare Pada Anak Usia 0-24 Bulan', *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(10), pp. 864–873.
- Utama, S.Y.A., Inayati, A. and Sugiarto, S. (2019) 'Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan', *Dinamika Kesehatan Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10(2), pp. 820–832.

Wardani, N.M.E. *et al.* (2022) ‘Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kejadian Diare pada Anak Usia 1-3 Tahun’, *Jurnal Medika Udayana*, 11(01), pp. 12–17.

Yantu, S.S., Warouw, F. and Umboh, J.M.L. (2021) ‘Hubungan Antara Sarana Air Bersih dan Jamban Keluarga dengan Kejadian Diare Pada Balita di Desa Waleure’, *Jurnal KESMAS*, 10(6), pp. 24–30.

